

## AKHLAK KEPADA ALLAH SWT: BUAH KEIMANAN DAN JALAN MENUJU KEMULIAAN

### KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَتُوبُ إِلَيْهِ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا  
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ. اللَّهُمَّ  
صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

أَمَّا بَعْدُ

فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

*"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam." (QS. Ali Imran: 102)*

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah,

Salah satu tanda kesempurnaan iman seorang hamba adalah baiknya akhlak kepada Allah SWT. Jika akhlak kepada sesama manusia terlihat dalam sikap dan perilaku sehari-hari, maka akhlak kepada Allah tampak dalam sikap hati, keyakinan, dan penghambaan seorang mukmin kepada Rabb-nya.

Allah SWT menciptakan manusia bukan sekadar untuk hidup, makan, bekerja, dan menikmati dunia. Allah menciptakan manusia agar menjadi hamba yang mengenal-Nya, mencintai-Nya, menaati-Nya, serta senantiasa menggantungkan harapan dan ketakutannya hanya kepada-Nya.

Oleh karena itu, para ulama menjelaskan bahwa akhlak kepada Allah merupakan fondasi utama yang akan melahirkan seluruh kebaikan dalam kehidupan seorang muslim.

### **Pertama: Hubb (Cinta kepada Allah)**

Jamaah Jumat yang dimuliakan Allah,

Akhlak pertama yang harus dimiliki seorang mukmin adalah cinta kepada Allah SWT. Cinta kepada Allah adalah ruh ibadah. Tanpa cinta, ibadah akan terasa berat dan menjadi rutinitas yang kering dari makna.

Allah SWT berfirman:

وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ

"Adapun orang-orang yang beriman sangat besar cintanya kepada Allah." (QS. Al-Baqarah: 165)

Cinta kepada Allah diwujudkan dengan mencintai Al-Qur'an, mencintai Rasulullah ﷺ, mencintai masjid, mencintai amal saleh, serta mendahulukan perintah Allah di atas keinginan pribadi.

Ketika cinta kepada Allah telah memenuhi hati, maka seorang hamba akan merasa bahagia dalam ketaatan dan merasa sedih ketika terjatuh dalam kemaksiatan.

### **Kedua: Ridha kepada Ketentuan Allah**

Ridha adalah menerima segala keputusan Allah dengan lapang dada dan penuh keyakinan bahwa semua yang Allah tetapkan pasti mengandung hikmah dan kebaikan.

Allah SWT berfirman:

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia baik bagimu." (QS. Al-Baqarah: 216)

Ridha bukan berarti menyerah tanpa usaha, tetapi menerima hasil yang telah Allah tentukan setelah melakukan ikhtiar terbaik.

Betapa banyak manusia yang gelisah karena tidak ridha terhadap takdir Allah. Sebaliknya, orang yang ridha akan selalu menemukan ketenangan meskipun hidupnya penuh ujian.

### **Ketiga: Tawakkal kepada Allah**

Tawakkal adalah menyerahkan seluruh urusan kepada Allah setelah melakukan ikhtiar secara maksimal.

Allah SWT berfirman:

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

"Barang siapa bertawakkal kepada Allah, maka Allah akan mencukupkan keperluannya." (QS. Ath-Thalaq: 3)

Tawakkal bukan sikap pasif. Rasulullah ﷺ mengajarkan untuk bekerja, berjuang, merencanakan, kemudian menyerahkan hasilnya kepada Allah SWT.

Orang yang bertawakkal tidak mudah putus asa ketika gagal dan tidak mudah sombong ketika berhasil, karena ia menyadari bahwa segala sesuatu berada dalam kekuasaan Allah.

### **Keempat: Sabar**

Jamaah Jumat Rahimakumullah,

Kehidupan dunia adalah medan ujian. Tidak ada seorang pun yang terbebas dari cobaan. Karena itu Allah memerintahkan hamba-Nya untuk bersabar.

Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا يُؤْتَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

*"Sesungguhnya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas." (QS. Az-Zumar: 10)*

Sabar meliputi tiga perkara: sabar dalam ketaatan, sabar meninggalkan kemaksiatan, dan sabar menghadapi musibah.

Masyarakat yang sabar akan menjadi masyarakat yang kuat. Keluarga yang sabar akan menjadi keluarga yang kokoh. Dan seorang mukmin yang sabar akan menjadi pribadi yang dicintai Allah SWT.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَتَفَعَّلِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ  
أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ  
إِنَّهُ هُوَ الْعَفُوفُ الرَّحِيمُ

---

## KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ كَمَا يُحِبُّ رَبُّنَا وَيَرْضَى  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ  
أَمَّا بَعْدُ

فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah,

Pada khutbah pertama telah dijelaskan bahwa akhlak kepada Allah SWT merupakan fondasi keimanan seorang muslim. Akhlak tersebut diwujudkan melalui cinta kepada Allah (hubb), ridha terhadap ketentuan-Nya, bertawakkal kepada-Nya, bersabar atas ujian-Nya, takut kepada azab-Nya (khauf), berharap kepada rahmat-Nya (raja'), dan senantiasa taat kepada segala perintah-Nya.

Ketujuh akhlak tersebut hendaknya terus kita pupuk dalam kehidupan sehari-hari. Sebab semakin baik hubungan seorang hamba dengan Allah SWT, maka akan semakin baik pula hubungan dan perilakunya terhadap sesama manusia.

### Doa

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَخْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ  
اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ حُبَّكَ وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ وَحُبَّ عَمَلٍ يُقَرِّبُنَا إِلَى حُبِّكَ  
اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا الرِّضَا بِقَضَائِكَ، وَالتَّوَكُّلَ عَلَيْكَ، وَالصَّبْرَ عَلَى بَلَائِكَ  
اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنْ عِبَادِكَ الْخَائِفِينَ الرَّاجِينَ الْمُطِيعِينَ لَكَ  
اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أحوَالَ الْمُسْلِمِينَ فِي كُلِّ مَكَانٍ، وَأَنْصُرْ إِخْوَانَنَا الْمُسْتَضْعَفِينَ، وَاجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ  
أَمِنًا مُطْمَئِنًّا وَسَائِرَ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ  
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ  
،عِبَادَ اللَّهِ  
إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ  
فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَىٰ نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا  
تَصْنَعُونَ